

PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA SDN 221 BABAKAN SENTRAL BANDUNG DALAM PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

Sidiq Aulia Rahman, Dimas Arif Santoso², Firgi Saridaningsih³, Lian Assyra Maulida⁴, Heti Nurhasanah⁵, Hevi Agnes Setia⁶

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Langlangbuana

¹sidiqauliarahman@unla.ac.id

²Universitas Merdeka Malang, ^{3,4} Universitas Pendidikan Indonesia, ⁵Universitas Islam Nusanantara, ⁶ Universitas Pasundan

Abstract

The Kampus Mengajar (KM) program at the SDN 221 Babakan Sentral Bandung aims to enhance students' literacy and numeracy through innovative and interactive teaching approaches. This initiative is implemented using learning mentoring methods, literacy and numeracy enhancement programs, as well as curriculum adjustments and the utilization of school media and environment. The initial and final test results show significant improvements in literacy (44%-57%) and numeracy (44%-60%) among students. These findings indicate that innovative approaches, student engagement, and the use of educational play tools are effective in improving the quality of education. The implications of these results suggest the need for replicating similar programs in other schools facing similar challenges to continuously enhance students' literacy and numeracy.

Keywords: Kampus Mengajar (KM) program, literacy, numeracy

Abstrak

Program Kampus Mengajar (KM) di SDN 221 Babakan Sentral Bandung salah satu tujuannya memfasilitasi dalam mengembangkan literasi dan numerasi siswa melalui kegiatan yang inovatif dan interaktif. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pendampingan pembelajaran. Dalam pelaksanaan program, berfokus pada peningkatan literasi dan numerasi dengan penyesuaian bahan ajar dan pemanfaatan media dari lingkungan sekolah. Selain itu siswa diberikan program adaptasi ilmu pengetahuan dan teknologi dikarenakan dalam pelaksanaannya ada beberapa program yang memanfaatkan teknologi. Hasil tes awal dan akhir menggambarkan adanya peningkatan yakni literasi (44%-57%) dan numerasi (44%-60%) siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan inovatif, keterlibatan siswa, dan pemanfaatan alat permainan edukatif efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Implikasi dari hasil ini adalah perlunya replikasi program serupa di sekolah-sekolah lain dengan tantangan serupa untuk meningkatkan literasi dan numerasi secara berkelanjutan.

Kata kunci: Program Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membangun masa depan bangsa. Pada kenyataannya, sebagian sekolah masih menghadapi keterbatasan sumber daya dan fasilitas pendidikan (Rahman et al., 2022). Salah satu contohnya adalah SDN 221 Babakan Sentral Bandung, sebuah sekolah yang berada di wilayah kota namun masih memiliki tantangan besar dalam mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Padahal kemampuan ini merupakan kompetensi dasar yang sangat penting bagi perkembangan pendidikan dan peningkatan potensi siswa (Fauziah, 2022)(Pulungan, 2022).

Literasi dan numerasi adalah dua aspek kunci dalam pendidikan yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami dunia di sekitarnya (Damayanti & Ikhwaningrum, 2022). Literasi memungkinkan siswa untuk membaca, menulis, dan berkomunikasi secara efektif, sementara numerasi membantu mereka dalam memahami konsep matematika dan menyelesaikan masalah sehari-hari (Putri et al., 2021). Namun, di SDN 221 Babakan Sentral Bandung, kedua aspek ini masih tergolong rendah, sebagaimana disampaikan oleh Kepala Sekolah terkait hasil AKM tahun 2023

Rendahnya literasi dan numerasi siswa di SDN 221 Babakan Sentral Bandung menjadi perhatian serius, karena kedua kompetensi ini merupakan dasar untuk pembelajaran materi lain dan merupakan keterampilan hidup yang dibutuhkan dimasa kini. Tanpa kemampuan literasi dan numerasi yang memadai, siswa akan mengalami hambatan dalam mengikuti kurikulum pendidikan yang semakin kompleks, serta dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari (Rohim, 2021).

Selain itu, literasi dan numerasi juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Siswa dengan kemampuan literasi dan numerasi yang kuat akan lebih mampu mengakses informasi, membuat keputusan yang bijaksana, serta berperan aktif dalam kehidupan masyarakat.

(Damayanti & Ikhwaningrum, 2022). Oleh karena itu, berbagai cara dan program yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SDN 221 Babakan Sentral Bandung dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

Program Kampus Mengajar (KM) adalah sebuah inisiatif pemerintah yang memberi peluang bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di wilayah-wilayah yang memerlukan perhatian khusus. (Pratiwi & Tranggono, 2023). Melalui program ini, mahasiswa dapat memberikan bantuan pendidikan langsung kepada siswa di sekolah-sekolah tersebut, termasuk SDN 221 Babakan Sentral Bandung. Dengan demikian, upaya peningkatan literasi dan numerasi siswa SDN 221 Babakan Sentral Bandung melalui program Kampus Mengajar dianggap sebagai solusi yang efektif dalam menangani isu pendidikan di sekolah tersebut. Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada siswa, tetapi juga membantu membangun fondasi pendidikan yang lebih kokoh untuk masa depan bangsa (Shabrina, 2022).

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk mengembangkan kemampuan dalam peningkatan literasi dan numerasi siswa SDN 221 Babakan Sentral Bandung melalui berbagai program yang inovatif dan interaktif. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan motivasi dan semangat terhadap pentingnya pendidikan dan meningkatkan pembelajaran di sekolah.

METODE

Metode dalam kegiatan ini dirancang untuk memastikan bahwa upaya peningkatan literasi dan numerasi siswa SDN 221 Babakan Sentral Bandung melalui program Kampus Mengajar dapat dilaksanakan secara efektif dan terukur. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai rancangan kegiatan

Rancangan Kegiatan

Kegiatan ini dirancang dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Perencanaan:

- a. Melakukan survei awal ke sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan dan keterbatasan siswa.
- b. Membuat rencana program peningkatan literasi dan numerasi dan pembelajaran inovatif.
2. Pelaksanaan Program yang dilakukan:
 - a. Pendampingan kegiatan belajar mengajar
 - b. Program peningkatan literasi: membuat poster edukasi, membuat pohon literasi, tes kosakata (bahasa baku/ tidak baku), pendampingan kelas intensif
 - c. Program peningkatan numerasi: membuat media pembelajaran numerasi, membuat stick ice cream statistika
 - d. Program adaptasi IPTEK: melaksanakan AKM Kelas, Quis IPAS, tes MBTI
 - e. Program menciptakan lingkungan berbudaya literasi dan numerasi: membenahi perpustakaan, membuat pojok baca, membuat mading sekolah, membuat dinding numerasi
3. Evaluasi:

Melakukan tes awal dan akhir untuk mengukur peningkatan literasi dan numerasi siswa.
4. Pelaporan:

Menyusun laporan hasil kegiatan yang mencakup data, analisis, dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

Pemilihan Sasaran

Kegiatan ini sasarannya adalah siswa kelas 4, 5, dan 6 SDN 221 Babakan Sentral Bandung. Pemilihan kelas-kelas ini didasarkan pada beberapa pertimbangan:

- a. Tingkat Kemampuan: Siswa kelas 4-6 memiliki tingkat kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan kelas rendah, sehingga lebih mudah untuk memahami materi literasi dan numerasi yang lebih kompleks.
- b. Kesiapan Siswa: Siswa kelas 4-6 lebih siap untuk menerima metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Setiap mahasiswa memberikan pengajaran di kelas yang sudah terjadwalkan dan disepakati oleh guru pamong yang tujuannya sebagai guru pendamping kelas.



2. Program Peningkatan Literasi

a. Membuat Poster Edukasi

Tujuan dibuatnya poster edukasi ini ialah untuk menarik motivasi dan semangat para siswa-siswi dalam kemampuan numerasi, literasi, dan materi sekolah. Poster ini diletakkan di beberapa tempat yaitu di tembok depan kelas, perpustakaan, di tangga dan area-area lain yang dianggap strategis



b. Membuat Pohon Literasi

Pohon literasi merupakan salah satu fasilitas yang dapat digunakan para siswasiswi dalam mengabadikan tulisannya. Siswa-siswi bisa menuliskan kutipan dari buku yang telah dibaca, kesan dan pesan selama menggunakan fasilitas yang telah mahasiswa sediakan. Pohon literasi ini dibuat dengan tujuan agar para siswa memiliki wadah untuk mengutarakan isi pikirannya kedalam bentuk karya tertulis



c. Tes Kosakata Bahasa Baku dan Tidak Baku

Kegiatan ini merupakan serangkaian tes berisikan sepuluh soal pengetahuan kosakata tidak baku dan baku. Program kerja ini melatih siswa tentang penguasaan kosa kata bahasa baku dan tidak baku pada materi bahasa Indonesia. Tes ini dilakukan kepada seluruh siswa kelas 6 yaitu kelas 6 A hingga Kelas 6D. Dilihat dari hasil tes, rata-rata siswa kelas 6 sudah bisa mengetahui kosa kata bahasa baku dan tidak baku bahasa Indonesia dan sudah mampu membandingkan antara kata baku dan tidak baku



d. Pendampingan kelas Intensif

Kelas Intensif merupakan program untuk membantu siswa kelas 5 dalam kemampuan membaca. Namun program ini diadakan karena ada permintaan dari salah satu guru terkait dengan siswanya yang kurang dalam membaca. Program ini diadakan di akhir-akhir penugasan, lebih tepatnya ketika pekan asesmen berlangsung



3. Program Peningkatan Numerasi
a. Membuat media pembelajaran numerasi kelas 4 dan 5

Program kerja media pembelajaran numerasi kelas 4 dan 5 adalah pembuatan

media pembelajaran oleh mahasiswa tentang numerasi yaitu pada materi pengenalan bangun ruang untuk kelas 4 dan jaring-jaring bangun ruang untuk kelas 5. Tujuan dibuatnya program ialah tindak lanjut dari hasil tes AKM bahwa kemampuan siswa-siswi pada materi ini terbilang masih cukup rendah dan masih banyak siswa di kelas 4 dan 5 kurang memahami materi tersebut



- b. Membuat *Stick Ice Cream* Statistika

Program kerja ini diambil dari materi penyajian data karena para siswa kelas 4 di SDN 221 Babakan Sentral

masih kurang memahami materi tersebut. Program kerja ini dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran langsung dengan membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk diberikan kepada para siswa kelas 4C sebagai sasaran program kerja ini. Tujuan dari program kerja ini adalah agar para siswa dapat berfikir secara kritis, melatih kerja sama dalam penyelesaian masalah, dan memahami penyajian data dengan lebih baik melalui media yang dapat didemonstrasikan kepada mereka.



4. Program Adaptasi IPTEK
a. Melaksanakan persiapan AKM kelas

Mahasiswa melaksanakan program persiapan AKM kelas yakni dengan melatih siswa-siswi dalam mengoperasikan computer/ leptop dalam pelaksanaan AKM kelas.



- b. Quiz IPAS menggunakan Kahoot
Quiz IPAS bertujuan untuk melatih siswa kelas 4 pada pelajaran IPAS. Kurikulum merdeka yang diterapkan pada kelas 4 menggabungkan pelajarann IPA dan IPS. Namun, masih sedikit guru yang menggunakan media pembelajaran

untuk IPAS di SDN 221 Babakan Sentral. Oleh karena itu, program kerja ini untuk melatih keterampilan dan pemahaman siswa tentang materi IPAS dan mencegah rasa bosan saat mengerjakan kuis. Program kerja ini menggunakan Kahoot sebagai media kuis, dan setiap kelompok belajar akan mengerjakan kuis tersebut. Kelas yang terlibat pada program ini adalah kelas 4 yang dibagi menjadi 5 kelompok. Siswa sangat antusias dalam mengerjakan kuis karena menggunakan media Kahoot. Hasil dari program kerja ini siswa sangat antusias dan memiliki semangat untuk belajar



c. Tes MBTI

Program kerja MBTI ini dilaksanakan di SDN 221 Babakan Sentral yang diikuti oleh kelas 4, 5 dan kelas 6 dengan tujuan untuk mengukur tolak ukur literasi dan numerasi SDN 221 Babakan Sentral terhadap mata pelajaran sekolah, selain itu tes ini juga untuk melihat minat siswa terhadap beberapa mata pelajaran



d. Pengenalan hewan-hewan laut menggunakan media pembelajaran permainan ular tangga dan video pembelajaran. Program kerja ini merupakan kegiatan yang berisikan tentang pembelajaran

pengenalan hewan-hewan laut menggunakan video pembelajaran yang menarik. Selain menggunakan video pembelajaran, dalam kegiatan ini juga menggunakan media langsung yang menarik yaitu ular tangga. Ular tangga ini berisikan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh siswa dengan cara berkelompok.



5. Program Menciptakan Budaya Lingkungan Literasi dan Numerasi
- Membenahi Perpustakaan
Mengingat kondisi perpustakaan yang tidak memadai, mahasiswa memiliki program kerja untuk memperbaiki dan mengatur ulang

perpustakaan setiap Sabtu. Program ini melibatkan penyortiran barang, khususnya buku, yang dikelompokkan menjadi buku tema, pelajaran, cerita, dan ensiklopedia. Selain itu, mahasiswa juga melakukan penataan ulang ruangan termasuk penempatan rak, lemari, meja, kursi, dan ruang ibadah serta barang-barang lainnya. Untuk menambah kenyamanan, mahasiswa juga memasang kipas dan lampu di ruang perpustakaan. Tujuan dari program ini adalah agar perpustakaan dapat digunakan kembali oleh siswa dan pihak sekolah



b. Membuat Pojok Baca
Pembuatan pojok baca dilakukan di dalam perpustakaan untuk memusatkan tempat literasi. Tujuan dari pembuatan pojok baca adalah untuk memudahkan para siswa yang ingin membaca buku di perpustakaan dan agar tidak bingung mencari tempat yang nyaman untuk membaca. Pojok baca ini dibuat di bagian belakang ruangan perpustakaan dan dilengkapi dengan karpet serta meja-meja kecil. Selain itu, jendela-jendela di pojok baca ditutup dengan karton hitam untuk memusatkan cahaya dari lampu di

dalam ruangan dan membuat siswa merasa nyaman saat membaca.



c. Membuat Mading Sekolah
Dalam rangka memberikan wadah untuk menampilkan hasil karya siswa, mahasiswa membuat sebuah mading di sekolah yang ditempatkan di depan ruang kepala sekolah, tepatnya di pinggir ruang perpustakaan. Dikarenakan sekolah belum memiliki mading, maka mahasiswa berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menggunakan papan bekas papan tulis yang kemudian dihias kembali. Tujuan dari pembuatan mading ini adalah agar karya-karya siswa dapat dipajang dan para siswa merasa bangga karena karyanya dipasang di mading sekolah. Selain itu, mading ini juga diharapkan dapat menjadi sarana yang memotivasi para siswa untuk terus berkreasi dan berinovasi dalam menciptakan karya-karyayang membanggakan. Diharapkan mading ini dapat dikelola oleh para siswa dengan bimbingan dari para guru.



d. Membuat Dinding Numerasi
Program kerja dinding numerasi ini diberi nama “Lingkungan Ramah Numerasi”. Untuk penempatannya ditempatkan di area tangga sekolah. Dinding numerasi ini berisikan beberapa macam materi dari kelas 4 sampai kelas 6, seperti bangun datar, bangun ruang, pecahan, sudut, dan

satuan jarak. Tujuannya dibuat program kerja ini adalah sebagai salah satu program kerja yang mendukung untuk menciptakan budaya numerasi di sekolah yang menarik bagi para siswa SDN 221 Babakan Sentral.



Kegiatan upaya peningkatan literasi dan numerasi siswa SDN 221 Babakan Sentral Bandung melalui program Kampus Mengajar telah berhasil menghasilkan beberapa temuan penting. Berikut adalah hasil yang diperoleh beserta deskripsi dan visualisasinya.

Peningkatan Literasi Siswa

Hasil tes literasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca dan menulis siswa. Berikut adalah data rinci hasil tes literasi:

Tabel 1. Peningkatan Literasi Siswa di SDN 221 Babakan Sentral

Kelas	Rata-rata skor tes awal	Rata-rata Skor tes akhir	Peningkatan Persen
Kelas 4	55	75	44 %
Kelas 5	60	82	55 %
Kelas 6	65	85	57 %

Peningkatan Numerasi Siswa

Hasil tes numerasi juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Berikut adalah data rinci hasil tes numerasi:

Tabel 2. Peningkatan Numerasi Siswa di SDN 221 Babakan Sentral

Kelas	Rata-rata skor tes awal	Rata-rata Skor tes akhir	Peningkatan Persen
Kelas 4	50	72	44 %
Kelas 5	60	80	50 %
Kelas 6	62	85	60 %

Pembahasan

Hasil tes awal dan akhir menunjukkan bahwa program Kampus Mengajar berhasil dalam mengembangkan adanya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Peningkatan rata-rata skor terkait literasi mencapai 40%-42%, sementara peningkatan terkait numerasi mencapai 42%-50%. Hal ini menggambarkan peningkatan literasi dan numerasi dengan penerapan program-

program pembelajaran yang inovatif dan interaktif, seperti pendampingan kegiatan belajar mengajar, program peningkatan literasi dan numerasi serta membuat sumber belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas dalam menciptakan lingkungan budaya literasi dan numerasi dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Hasil ini sejalan dengan beberapa pendapat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Zuhra & Safarati, 2021), (Pangesti, 2018) dan (Dantes & Handayani, 2021). Selain itu, penggunaan alat permainan edukatif juga membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga mempercepat proses pemahaman materi (Shabrina, 2022), (Dewi et al., 2022).

Temuan ini memiliki implikasi yang signifikan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam upaya mengembangkan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Beberapa implikasi yang dapat diambil adalah:

1. Pendekatan Inovatif: Program ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran seperti pendampingan belajar yang inovatif dan interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Program peningkatan literasi dan numerasi: menciptakan lingkungan berbudaya literasi dan numerasi di dalam maupun di lingkungan sekolah dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sumber Daya Pendidikan: Keterbatasan sumber daya pendidikan dapat diatasi dengan pemanfaatan alat permainan edukatif seperti poster deudaksi, pohon literasi dan numerasi dan bahan ajar yang sederhana tetapi efektif.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan literasi dan numerasi

siswa SDN 221 Babakan Sentral Bandung melalui program Kampus Mengajar berhasil mengembangkan peningkatan secara positif. Peningkatan kemampuan, selain dari program yang telah direncanakan tetapi didukung juga lingkungan sekolah yang kondusif. Selain itu, partisipasi pimpinan serta warga sekolah menjadi bukti bahwa program ini efektif dalam mengembangkan peningkatan kualitas pendidikan dalam kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah tersebut.

REFERENSI

- Damayanti, N. W., & Ikhwaningrum, D. U. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Berbasis Aktivitas Pola Hidup Sehat. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(3), 1–5.
- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan Literasi Sekolah Dan Literasi Numerasi Melalui Model Blanded Learning Pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 269–283.
<http://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalya/article/view/121>
- Dewi, A. C., Lamasitudju, C. S., & Jaya, H. (2022). Berbasis Stem Di SMK Untuk Mendukung Kemampuan Literasi Dan Numerasi. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 9(2), 51–58.
- Fauziah, S. L. (2022). Pendampingan Belajar pada Bidang Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar di Masa Transisi. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2606–2615.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2422>
- Pangesti, F. T. P. (2018). Menumbuhkembangkan Literasi Numerasi Pada Pembelajaran Matematika Dengan Soal Hots. *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*, 5(9), 566–575.
<http://idealmathedu.p4tkmatematika.org>
- Pratiwi, A. E., & Tranggono, D. (2023).
[url: http://journal.unla.ac.id/index.php/tribhakti](http://journal.unla.ac.id/index.php/tribhakti)

- Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Sebagai Usaha Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi SDN Abstrak. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 164–170.
- Pulungan, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Materi Persamaan Linear Siswa SMP PAB 2 Helvetia. *Journal On Teacher Education*, 3(3), 266–274.
- Putri, B. A., Utomo, D. P., & Zukhrufurrohmah, Z. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik SMP dalam Menyelesaikan Soal Cerita Aljabar. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 6(2), 141–153.
<https://doi.org/10.15642/jrpm.2021.6.2.141-153>
- Rahman, S. A., Kosasih, U., & Saputra, S. (2022). Merancang Media Pembelajaran Etnomatematika untuk Guru Sekolah Dasar di Kota Bandung. *VIVABIO, Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4, 92–96.
- Rohim, D. C. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 54–62.
<https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.14993>
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Zuhra, F., & Safarati, N. (2021). Pelatihan Implementasi Literasi dan Numerasi Dalam Proses Pembelajaran Untuk Guru MTsS. *Journal Ummat*, 5(6), 5–12.